

EDISI : JUMAT, 8 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 SEPTEMBER 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%  
Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)  
Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
(per Juli 2017)  
Rupiah/Dollar AS : Rp13.331  0,04%  
(Kurs JISDOR pada 7 SEPTEMBER 2017)

## STOCK MARKET

7 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.832,31 (+0,14%)**  
Volume Transaksi : 7,262 miliar lembar  
Nilai Transaksi : Rp 5,644 Triliun  
Foreign Buy : Rp 1,623 Triliun  
Foreign Sell : Rp 2,564 Triliun

## BOND MARKET

7 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **235,1588  +0,11%**  
Gov Bond Index : 232,5638  +0,11%  
Corp Bond Index : 244,0574  +0,11%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 7/9/17 (%)	Rabu 6/9/17 (%)
4,69	FR0061	6,0804	6,1149
9,69	FR0059	6,5262	6,5362
14,95	FR0074	6,9614	6,9499
18,70	FR0072	7,1493	7,1210

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,15%
		<b>-0,01%</b>	<b>-0,16%</b>
	Saham Agresif	IRDSH	+0,15%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,00%
		<b>+0,10%</b>	<b>-0,10%</b>
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,12%
		<b>+0,12%</b>	<b>+0,00%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,02%
		<b>+0,08%</b>	<b>+0,06%</b>
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,08%
		<b>+0,13%</b>	<b>+0,05%</b>
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,08%
		<b>+0,08%</b>	<b>+0,16%</b>
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,01%
		<b>+0,09%</b>	<b>+0,09%</b>
Pasar Uang	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,02%
		<b>+0,08%</b>	<b>+0,06%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,03%
		<b>+0,13%</b>	<b>+0,10%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,02%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
		<b>+0,02%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02%
	<b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>	
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,02%
		<b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah berharap kinerja fungsi intermediasi perbankan lebih optimal untuk menopang investasi dan konsumsi. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,17%, di bawah asumsi APBN-P sebesar 5,2%.
- Defisit anggaran Agustus 2017 tercatat 1,64% dari PDB atau relatif terjaga dibanding tahun lalu dan secara year on year lebih rendah dari tahun lalu sebesar 2,09% dari PDB
- Harga minyak WTI diperkirakan belum memiliki tenaga untuk menembus level US\$50 per barel pada 2017 akibat masih melimpahnya pasokan global
- Investor asing terus meminati kawasan industri di Indonesia. Tren lokasi industri dan pabrik dari asing juga meningkat ke sejumlah kawasan industri.
- Imbal hasil atau yield SUN seri acuan tenor 10 tahun masih berpotensi turun hingga 6,3% pada akhir tahun, menyusul tren penurunan menjadi 6,52% kemarin dari posisi akhir tahun lalu 7,91%.

## Economy

---

### 1. Kredit Bank Jadi Andalan Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintah berharap kinerja fungsi intermediasi perbankan lebih optimal untuk menopang investasi dan konsumsi— dua sektor yang menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional saat ini. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2017 sebesar 5,17%, di bawah asumsi APBN-P sebesar 5,2%. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

### 2. Defisit Agustus Terjaga

Defisit anggaran Agustus 2017 tercatat sebesar 1,64% dari PDB atau relatif terjaga dibandingkan dengan capaian tahun lalu. Secara year on year realisasi defisit tahun ini lebih rendah dari tahun lalu sebesar 2,09% dari PDB. (Bisnis Indonesia)

### 3. DPR Minta 6 BUMN Penerima PMN Diaudit

DPR minta audit dan evaluasi terhadap enam BUMN (Dok Perkapalan Surabaya, Dirgantara Indonesia, Perkebunan Nusantara III VII, IX dan X) yang mengalami kerugian setelah diberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) pada 2016. (Bisnis Indonesia)

### 4. Konsumsi Kelas Menengah Melambat

Masyarakat berpenghasilan menengah menunjukkan pelambatan konsumsi per kapita menjadi 6 - 8% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 10%. Pelambatan konsumsi itu dipicu kenaikan tarif listrik 900 VA. (Bisnis Indonesia)

### 5. Indonesia Diprediksi Masuk 5 Besar Ekonomi Dunia

PricewaterhouseCoopers (PwC) dalam risetnya menyebutkan Indonesia berpotensi menjadi negara dengan ekonomi terbesar nomor lima dunia pada 2030 atau naik dari posisi saat ini di peringkat 11. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Ekspor Terus Tumbuh, Perdagangan Intra-ASEAN Meningkat Dua Kali Lipat

Para menteri ekonomi ASEAN sepakat meningkatkan perdagangan intra-ASEAN dua kali lipat secara bertahap mulai 2017 hingga 2025. Salah satu upaya peningkatan itu adalah melalui Zona Kawasan Perdagangan Bebas ASEAN yang bisa meningkatkan ekspor. (Kompas)

### 2. Peluang ASEAN dan Negara Mitra untuk Bersinergi

Hubungan antara ASEAN dan tiga negara mitra, yakni China, Jepang, dan Korea Selatan, membuka peluang bisnis, sinergi, dan pertukaran informasi antarpemangku kepentingan. Bagi negara mitra, ASEAN dipandang punya nilai penting. (Kompas)

### 3. Angin Segar dari 'Perdamaian' Dua Partai, Risiko Ekonomi AS Berkurang

Satu risiko pada perekonomian Amerika Serikat telah tersisihkan yakni ancaman shutdown pemerintahan oleh Presiden AS Donald Trump setidaknya tak akan terjadi sampai akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

### 4. Keputusan ECB Sesuai Prediksi Pasar

Bank Sentral Eropa (ECB) memilih untuk kembali mempertahankan kebijakan moneter ultra-longgarnya pada pertemuan Dewan Gubernur kemarin. ECB masih akan membuka peluang untuk menaikkan jumlah pembelian obligasinya. Keputusan ECB ini sesuai prediksi pasar. (Bisnis Indonesia)

### 5. Harga Minyak WTI Sulit Tembus US\$50

Harga minyak WTI diperkirakan belum memiliki tenaga untuk menembus level US\$50 per barel pada 2017 akibat masih melimpahnya pasokan global. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Sekuritisasi Aset KPR Didorong

Perbankan didorong mengatasi ketimpangan pembiayaan perumahan melalui sekuritisasi aset kredit pemilikan rumah. Selama ini, peran bank dalam menyalurkan kredit perumahan jangka menengah dan panjang belum optimal karena keterbatasan likuiditas. (Kompas)

### 2. Pemerintah Membatalkan Wacana Sewa-Beli Rusun

Konsep sewa-beli rumah susun sederhana sewa yang dibangun pemerintah dibatalkan karena tidak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2011 tentang Rumah Susun. Pemerintah mengkaji pembangunan rusun untuk kemudian dijual kepada masyarakat berpenghasilan rendah. (Kompas)

### 3. Beras Menuju Rezim Baru

Penetapan harga eceran tertinggi mengindikasikan beras akan menjadi komoditas yang harganya diatur oleh pemerintah. Selama ini, komoditas yang harganya telah diatur pemerintah adalah bahan bakar minyak dan tarif listrik. (Kompas)

### 4. Ekspor Mobil Melaju Kencang

Volume ekspor kendaraan secara utuh alias completely built up (CBU) pada Juli lalu cukup menggembirakan. Dari data yang dirilis Gaikindo, total ekspor kendaraan CBU mencapai 18.778 unit. (Bisnis Indonesia)

#### 5. **Minat Investor Pembangkit Listrik Tinggi**

Setelah ada ruang negosiasi dalam penetapan harga jual listrik antara pengembang dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), pembangunan pembangkit listrik ramah lingkungan kian diminati. (Bisnis Indonesia)

#### 6. **Pabrikasi Farmasi Kencangkan Ikat Pinggang**

Pabrikasi farmasi dalam negeri melakukan efisiensi demi menjaga kualitas produk dan margin keuntungan di tengah gencarnya program Jaminan Kesehatan Nasional. (Bisnis Indonesia)

#### 7. **Peritel Minta Keuntungan 8% dari Harga Beras**

Peritel meminta margin sebesar 8% dari distributor untuk penjualan beras medium dan premium untuk menjaga keuntungan di tingkat toko modern. (Bisnis Indonesia)

#### 8. **Rasio Kredit Tekfin Bermasalah Terjaga**

Rasio kredit bermasalah pada layanan pinjam meminjam langsung (peer-to-peer) berbasis teknologi atau financial technology (fintech) lending dinilai masih dalam kondisi terjaga. (Bisnis Indonesia)

#### 9. **Bank Syariah Kian Dilirik Biayai Infrastruktur**

Perbankan syariah mulai mendapatkan potensi permintaan pembiayaan dari sektor infrastruktur seiring ruang pemberian kredit bank konvensional yang mulai terbatas karena aturan batas maksimum penyaluran kredit (BMPK). (Bisnis Indonesia)

#### 10. **Asing Serbu Kawasan Industri**

Investor asing terus meminati kawasan industri di Indonesia. Tren lokasi industri dan pabrik dari asing juga meningkat ke sejumlah kawasan industri. Sekitar 9.000 perusahaan asing dan lokal kini mengantre masuk kawasan industri hingga 2019. (Investor Daily)

## Market

---

#### 1. **Saatnya Melirik Kembali Saham BUMN Konstruksi**

Setelah mengalami peningkatan kinerja sejak Presiden Joko Widodo menjabat sebagai Presiden RI pada Oktober 2014, saham-saham BUMN konstruksi sedang berada dalam tren penurunan dalam 1 tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

#### 2. **Yield SUN Berpotensi Tembus 6,3%**

Imbal hasil atau yield surat utang negara seri acuan tenor 10 tahun masih berpotensi turun hingga level 6,3% pada akhir tahun, menyusul tren penurunan hingga 139 bps menjadi 6,52% kemarin dari posisi akhir tahun lalu 7,91%. (Bisnis Indonesia)

#### 3. **Surat Utang TINS Kelebihan Permintaan**

Surat utang senilai Rp1,5 triliun yang ditawarkan oleh PT Timah (Persero) Tbk. mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) hingga Rp10 triliun atau sebesar tujuh kali. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. **Pembiayaan Adira Tumbuh 5%**

Pertumbuhan pembiayaan Adira Finance Tbk berkurang dari target semula akibat daya beli masyarakat yang menurun. Hingga bulan Juli 2017, penyaluran pembiayaan tercatat sebesar Rp15,7 triliun, tumbuh 5% dibanding periode sama 2016. (Kompas)

#### 2. **Tawarkan Saham, Kioson Bidik Dana Rp 45 Miliar**

Perusahaan rintisan sektor perdagangan dalam jaringan ke luar jaringan PT Kioson Komersial Indonesia akan menjadi perusahaan rintisan pertama melakukan IPO dengan target perolehan dana Rp42 - Rp45 miliar. Kioson menargetkan pendapatan sebesar Rp2 triliun pada tahun depan. (Kompas/Bisnis Indonesia)

#### 3. **HADE Cari Dana Gede**

Untuk ekspansi bisnis di sektor ketenagalistrikan, PT HD Capital Tbk. akan mengakuisisi PT Panca Sinergi Perkasa, perusahaan energi terbarukan untuk pembangkit listrik tenaga mini hidro dengan nilai Rp382,32 miliar. Untuk itu, HADE akan melakukan rights issue untuk membiayai akuisisi tersebut. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 4. **CTRA Raup Rp3,85 Triliun**

Emiten properti PT Ciputra Development Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan (marketing sales) senilai Rp3,85 triliun sepanjang 8 bulan pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

#### 5. **OKAS Bidik Tambang Emas di Lombok**

Ancora Indonesia Resources Tbk. berencana mengambilalih tambang emas dan tembaga di Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat senilai US\$2 juta. (Bisnis Indonesia)

#### 6. **Pefindo Turunkan Peringkat TAXI**

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menurunkan peringkat obligasi PT Express Transindo Utama Tbk. dari posisi idBBB menjadi idBB+. (Bisnis Indonesia)

#### 7. **Waskita Beton Pacu Kapasitas Produksi Pabrik Gasing**

Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) meningkatkan kapasitas produksi pabrik beton pracetak di Gasing, Palembang dari 250.000 ton per tahun menjadi 450.000 ton per tahun untuk memasok kebutuhan proyek di Kalimantan dan Jawa. (Bisnis Indonesia)